

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas Fisik dilakukan secara terstruktur dan terencana misalnya adalah jalan kaki, jogging, push up, peregangan, senam aerobik, bersepeda, dan sebagainya. Dilihat dari kegiatannya, latihan fisik memang seringkali disatukategorikan dengan olahraga. Selain itu, memenuhi tingkat aktivitas fisik yang direkomendasikan dianggap memiliki berbagai efek perlindungan kesehatan (Warbuton, 2017). Tidak perlu melakukan aktivitas fisik yang berat, cukup melakukan hal-hal sederhana di rumah dan lingkungan sekitar; misalnya: bermain bola, bersepeda, naik turun tangga, jalan santai, dan kegiatan lainnya. Aktivitas fisik selama 30 menit memberikan banyak manfaat terhadap kesehatan. Diantaranya membuat tubuh bugar, mengurangi resiko penyakit kardiovaskular, hingga kesehatan pencernaan. Demikian juga, parameter Bibliometrik penelitian aktivitas fisik dan penuaan dan penelitian aktivitas fisik dalam kesehatan elektronik dan seluler baru-baru ini telah dieksplorasi.

Fakta yang terjadi di lapangan saat ini banyak penerbitan pada penelitian ilmiah baik yang terindeks oleh index internasional (*Scopus*) dan index jurnal lainnya. Dengan adanya penerbitan pada penelitian ilmiah menggambarkan perkembangan khasanah pada suatu bidang studi. Untuk melihat perkembangan khasanah pada bidang studi di penelitian ilmiah dapat menggunakan teknik Bibliometrik. Fungsi dari Bibliometrik tidak lain yaitu sebagai bahan evaluasi untuk

menilai sebuah penelitian, prosedural kebijakan sebelum melakukan penelitian dan pengambilan keputusan.

Adapun tujuan dari Bibliometrik ialah menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan secara deskriptif perhitungan analisis berbagai aset komunikasi tertulis dan perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu. Aplikasi kuantitatif-Bibliometrik salah satunya yaitu mengidentifikasi arah gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu yang berlainan, meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, sekarang dan mendatang dan mengatur arus informasi dan komunikasi. Sejauh ini penelitian pemetaan Bibliometrik (*bibliometric mapping*) sudah banyak diseluruh bidang studi. Beberapa penelitian yang berhasil mengaplikasikan teknik Bibliometrik antara lain menganalisis topik terbaru yang menarik perhatian peneliti yaitu kewirausahaan sosial pada jurnal *social entrepreneurship* (Rey,2016). Penelitian Bibliometrik lainnya mengenai coronavirus yaitu *Middle East respiratory syndrome coronavirus* (MERS-CoV) terjadi tahun 2012 di Saudi Arabia (Zyoud, 2016). Pada jurnal *Knowledge Management* yang terindeks *Scopus* juga di lakukan teknik Bibliometrik dan penelitian dibidang kesehatan yaitu rokok elektronik yang menjadi perdebatan kebijakan kesehatan masyarakat (Briganti, 2019).

Selanjutnya penggunaan Bibliometrik pada riset virus corona terbaru yaitu *Coronavirus Disease (covid-19)* terjadi tahun 2019 di China, yang saat ini menjadi penelitian populer diteliti oleh Hojat Dehghanbanadaki menggunakan dokumen yang terindeks *Scopus* (Dehghanbanadaki, 2020). Kemudian studi yang serupa dikaji oleh Francesca De Felice dan Antonella Polimeni juga menganalisis

Bibliometrik pada penelitian covid-19 menggunakan metodologi machine learning dengan aplikasi R-Studio (Bibliometrix R package) (DE Felice et al, 2020). Dari ulasan sebelumnya dapat dikatakan bahwa metode Bibliometrik sudah banyak digunakan di berbagai bidang studi menggunakan metodologi dan sumber data yang beragam. Pada penelitian kali ini, penulis mengambil studi dengan subjek “aktivitas fisik” berfokus pada skripsi yang terdapat di repository UNJ yang akan dikaji dengan Bibliometrik. Topik seputar aktivitas fisik merupakan salah satu topik penelitian yang cukup sering digunakan pada penyusunan skripsi lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan.

Meskipun sudah banyak topik penelitian tentang aktivitas fisik, namun pemetaan terhadap bidang kajian tersebut masih belum ada. Analisa Bibliometrik merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisa perkembangan penelitian suatu topik kajian, dengan mengumpulkan literatur seperti buku, artikel, prosiding dan karya ilmiah lainnya. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diperlukan metode Bibliometrik untuk melihat arah dan *trend research* serta jaringan kolaborasi (*collaboration network*) dari studi atau penelitian aktivitas fisik di Indonesia yang dilakukan oleh peneliti yang menekuni di bidang tersebut, membantu menjawab situasi dan kondisi terkait permasalahan saat ini dan sebagai bahan untuk merencanakan *project* atau *research* di masa yang akan datang. Untuk melihat hasil pemetaan ilmu pengetahuan pada bidang penelitian dengan subjek tertentu yang di tulis dalam publikasi ilmiah dapat menggunakan analisis *co-words* menggunakan kata kunci (*keywords*).

Penulis melakukan studi Bibliometrik ini untuk memetakan penelitian yang sudah ada dan melihat peluang penelitian di masa depan dengan memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer. VOSviewer adalah perangkat lunak untuk membuat peta berdasarkan data jaringan untuk memvisualisasikan dan menjelajahi peta. VOSviewer digunakan karena kemampuannya untuk bekerja secara efisien dengan kumpulan data yang besar dan menyediakan berbagai visual, analisis, dan investigasi yang menarik. Pada penelitian yang dilakukan penulis, analisa Bibliometrik diperlukan untuk memetakan perkembangan riset dibidang kajian aktivitas fisik. Dengan menggunakan aplikasi VOSviewer, pemetaan dilakukan menggunakan data skripsi pada program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta tahun 2011-2022.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jurnal skripsi dengan mengambil database pada Repository UNJ. Database Repository UNJ pada kajian Bibliometrik sering digunakan untuk melihat hasil pemetaan pengetahuan disebuah penelitian. Setelah menentukan database yang digunakan yaitu database repository, untuk mengetahui pemetaan Bibliometrik pada subjek “aktivitas fisik”, langkah yang di lakukan yaitu penulis melakukan pencarian menggunakan “*abstract, title* dan *keywords*” pada kotak pencarian yaitu “aktivitas fisik”.

Pemetaan ini dirasa perlu sehingga dapat memberikan gambaran bagaimana perkembangan penelitian mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta dibidang kajian aktivitas fisik, dan diharapkan dapat memunculkan ide penelitian yang baru (*Novelty*) berkaitan dengan bidang tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan, sebagai berikut: Berdasarkan riwayat penelitian skripsi mahasiswa Ilmu Keolahragaan sebelumnya, belum ada yang mengangkat topik seputar analisis Bibliometrik. Sehingga, topik tersebut merupakan hal baru yang dapat diangkat menjadi sebuah judul penelitian untuk skripsi.

Mengacu kepada laman repository UNJ, terdapat 513 penelitian skripsi pada program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta sejak tahun 2011-2022. Namun, secara umum belum ada pemetaan tentang berbagai topik penelitian tersebut, dan khususnya yang berkaitan dengan aktivitas fisik. Karena belum adanya pemetaan tentang topik penelitian seputar aktivitas fisik, maka penulis melakukan analisis Bibliometrik untuk memetakan penelitian skripsi terdahulu yang sudah dilakukan, khususnya yang berkaitan dengan *terminologi* (istilah) yang relevan dengan bidang kajian aktivitas fisik sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian di masa depan.

C. Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan masalah adalah upaya untuk membatasi ruang lingkup masalah agar penelitian lebih fokus. Berikut merupakan pembatasan masalah pada materi ini: “Analisis Bibliometrik Dengan Bidang Kajian Aktivitas Fisik Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta Tahun 2011-2022”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pemetaan Bibliometrik bidang kajian aktivitas fisik pada skripsi program studi Ilmu Keolahragaan di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta periode 2011-2022?
2. Apa saja kata kunci yang dominan dalam satu *cluster* pada bidang kajian aktivitas fisik?
3. Apa saja kata kunci yang berjejaring pada bidang kajian aktivitas fisik?
4. Dari hasil pemetaan, topik-topik apa saja yang dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa yang akan datang?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoretik
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu keolahragaan, khususnya pada masalah yang berkaitan dengan analisis Bibliometrik skripsi mahasiswa jurusan ilmu keolahragaan di Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta tahun 2011-2022.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pedoman untuk kegiatan penelitian di masa yang akan datang khususnya pada penelitian yang berkaitan dengan analisis Bibliometrik terhadap isu-isu yang relevan dalam bidang kajian aktivitas fisik.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, sebagai salah satu bahan referensi bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti aktivitas fisik lebih lanjut.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih dalam lagi mengenai gambaran penelitian aktivitas fisik.
- b. Diharapkan dapat memberikan informasi yang konstruktif yang berguna untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemustaka dan tenaga non-medis khususnya yang menekuni di bidang keolahragaan di Indonesia.
- c. Penelitian ini menyajikan tren penelitian terbaru dan peluang penelitian aktivitas fisik di pendidikan olahraga di masa depan.
- d. Penelitian yang dilakukan memberikan gambaran secara jelas tentang penggunaan aplikasi VOSviewer sebagai instrumen dalam melakukan analisa Bibliometrik pada skripsi mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta tahun 2011-2022.
- e. Pembaca mengetahui terminologi atau istilah yang berkaitan dengan bidang kajian aktivitas fisik pada skripsi mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta tahun 2011-2022.